

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan data akhir yang dikeluarkan WHO (*World Health Organization*) mengenai jumlah morbiditas kasus malaria pada tahun 2020 yakni berkisar 245 juta sedangkan pada tahun 2021 jumlah kasus malaria berkisar 247 juta. Adapun angka mortalitas yang terjadi di dunia yang tercatat oleh WHO pada tahun 2020 sejumlah 625.000 dan pada tahun 2021 sejumlah 619.000. Angka kesakitan dan angka kematian yang tinggi pada penyakit malaria ini masih terjadi di Indonesia khususnya Papua, salah satu daerah yang menjadi endemik malaria yakni wilayah Kabupaten Mimika. Namun publikasi yang rinci mengenai data kasus malaria di Kabupaten Mimika sampai saat ini belum ditemukan secara resmi. Data yang ditemukan oleh peneliti berdasarkan laporan tahunan program malaria oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika periode 2019-2022, diperoleh data pada Fasilitas Kesehatan (Faskes) dengan jumlah total kejadian tertinggi yaitu di Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM). Pada tahun 2019 berada pada peringkat satu dengan jumlah total kejadian sebanyak 16.962, tahun 2020 pada peringkat dua dengan jumlah total kejadian sebanyak 11.648, tahun 2021 pada peringkat satu dengan jumlah total kejadian sebanyak 20.107, dan pada tahun 2022 masih dengan peringkat pertama dengan jumlah total kejadian sebanyak 19.945 pasien yang dinyatakan positif malaria berdasarkan konfirmasi laboratorium (*Mikroskop & Rapid Diagnostic Test (RDT)*).

Peningkatan malaria yang tinggi di daerah Papua dilatarbelakangi oleh daur hidup yang buruk oleh masyarakat dan daerah yang lembab sehingga pertumbuhan

dan perkembangbiakan *Anopheles* sebagai vektor utama semakin berkembang di daerah tersebut (Kemenkes, 2018). Angka kejadian dan angka kematian yang tinggi pada kasus malaria yang terjadi di dunia menjadikan WHO menetapkan adanya *global technical strategy for malaria 2016-2030* yang merupakan salah satu bentuk strategi dalam mencegah dan pengobatan agar tercapainya pengendalian terhadap malaria (World Health Organization, 2021).

Malaria ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles* yang didalamnya terdapat beberapa *Plasmodium* yang berbeda jenis. Di Kabupaten Mimika, Papua. *Plasmodium* yang dominan ditemui adalah jenis *P. falciparum* dan disusul *P. vivax* berada pada peringkat ke dua (Dinas Kesehatan Kabupaten Mimika, 2021). Malaria akibat infeksi *P. falciparum* termasuk jenis malaria berat dan merupakan satu-satunya jenis parasit yang menyebabkan penyakit mikrovaskular, karena akan menimbulkan berbagai komplikasi berat seperti malaria serebral, anemia berat, syok, pendarahan, sesak nafas, dan penurunan fungsi ginjal yang akan berakibat gagal ginjal akut (Fitriany & Sabiq, 2018).

Gangguan fungsi ginjal terjadi akibat adanya penyumbatan pada kapiler aliran darah ke ginjal. Akibatnya, terjadi penurunan filtrasi yang terjadi pada glomerulus hal ini menyebabkan adanya beberapa gejala yang timbul yaitu, oliguria yang apabila tidak segera ditangani akan masuk ke fase anuria dan akan berlanjut pada fase gagal ginjal akut (Darmawaty *et al*, 2018). Penurunan fungsi ginjal secara tiba-tiba dapat terjadi pada malaria, yang disebut dengan *Acute Kidney Injury (AKI)*. Mekanisme patogenik AKI pada malaria belum sepenuhnya diketahui, meskipun demikian terdapat beberapa proses patologis yang dapat terjadi di ginjal akibat

infeksi *Plasmodium falciparum* yaitu proses sekuestrasi parasit, disfungsi endotel, stress oksidatif (Katsoulis *et al.*, 2021). Penilaian AKI harus dinilai menggunakan kriteria berdasarkan penurunan produksi urin atau peningkatan kadar *Blood Urea Nitrogen (BUN)* dan *creatinine*. Hal ini menjadikan penulis akan melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Fungsi Ginjal Penderita Malaria Akibat *Plasmodium Falciparum* di Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) Kabupaten Mimika, Papua Tahun 2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran fungsi ginjal penderita malaria akibat *P. falciparum* di Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) Kabupaten Mimika, Papua tahun 2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran fungsi ginjal penderita malaria akibat *P. falciparum* di Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) Kabupaten Mimika, Papua tahun 2022.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini menunjukkan bagaimana gambaran fungsi ginjal penderita malaria akibat *P. falciparum* di Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) Kabupaten Mimika, Papua tahun 2022.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan penelitian akan gambaran fungsi ginjal penderita malaria. selain itu dapat menjadi acuan tenaga kesehatan dalam penatalaksanaan kasus kejadian malaria terutama di daerah endemik malaria.

